

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan dan perwujudan diri yang berkualitas sumber daya manusia untuk mencapai tingkat kehidupan bangsa yang semakin maju dan sejahtera. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan adalah:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

John S. Brubacher dalam Arif Rohman (2009) menyatakan bahwa pendidikan sebagai proses dalam mana potensi-potensi, kemampuan, kapasitas yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan baik dengan alat disusun sedemikian rupa dan digunakan manusia untuk menolong orang lain atau diri sendiri dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa pengembangan potensi, kemampuan, serta kapasitas yang dimiliki oleh individu mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Keberhasilan suatu proses pendidikan ditentukan sebagian oleh pribadi pendidik dan peserta didik yang sedang melakukan proses belajar mengajar.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal untuk membantu pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses belajar mengajar, fasilitas, sarana, media, sumber, dan tenaga kependidikan merupakan fasilitator yang membantu mendorong dan membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar guna memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Dalam proses belajar mengajar keyakinan diri memiliki peranan yang penting terhadap prestasi belajar. Keyakinan seorang individu terhadap kemampuan diri dalam mengatur dan melaksanakan rangkaian tugas untuk mendapatkan hasil yang diinginkan disebut dengan *self efficacy*.

Self efficacy merupakan kepercayaan seseorang akan kemampuan dirinya dalam menghasilkan *performance* diri dalam suatu bidang/pekerjaan. Siswa dengan tingkat *efficacy* tinggi, percaya bahwa dia mampu melalui proses belajar dengan baik, mampu mengerjakan semua tugas yang dibebankan padanya, dan yakin bahwa dia akan mampu mencapai hasil yang baik.

Dalam proses belajar sehari-hari kondisi *self efficacy* yang tinggi ini tercermin dalam usaha siswa untuk menyelesaikan semua tugas tepat waktu, tidak melanggar aturan sekolah, dan bisa menyelesaikan tugas meskipun tingkat

kesulitannya tinggi. Bandura (1991) menyatakan berbeda individu dengan *self efficacy* rendah yang akan cenderung tidak mau berusaha atau lebih menyukai kerjasama dalam situasi yang sulit dan tingkat kompleksitas tugas yang tinggi. Tingkat keyakinan diri yang rendah biasanya akan mempengaruhi pola kemandiriannya dalam belajar. Siswa dengan tingkat keyakinan diri yang rendah, biasanya akan selalu tergantung pada orang lain dalam belajar. Dia tidak bisa mengatur dirinya sendiri untuk belajar secara mandiri dan rendah dalam usahanya untuk berhasil. Keadaan ini sesuai dengan pendapat Ormord (2008) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* tinggi lebih mungkin untuk mengerahkan segenap tenaga dan tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan.

Keberhasilan yang dicapai oleh tiap-tiap individu terdiri dari berbagai macam bentuk, salah satunya prestasi. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Syaiful Bahri Djamarah, 2012). Oleh karena itu, prestasi merupakan suatu hasil yang tak akan dapat diperoleh tanpa melalui usaha maupun perjuangan. Wina Sanjaya (2008) menyatakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Ketika siswa dalam proses belajar, siswa akan mengalami banyak perubahan misalnya dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Oleh karena itu, prestasi belajar dapat dikatakan sebagai proses perubahan pengetahuan dan perilaku siswa.

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan setiap siswa. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, diperlukan usaha yang sungguh-sungguh

dalam meraihnya. Usaha yang perlu dilakukan siswa antara lain: belajar dengan giat, rajin membaca, mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, yakin akan kemampuan yang dimiliki, dan lain-lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada siswa di SMP Negeri 5 Kendari terhadap kepercayaan diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti yang menunjukkan bahwa masih banyak kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dari guru karena merasa tidak yakin pada kemampuan yang dimilikinya. Observasi tersebut ditunjang dengan hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang menyatakan bahwa siswa yang kurang perhatian dalam pembelajaran nilai rapornya pun kurang maksimal yaitu berkisar pada 75 hingga 77. Nilai tersebut masih tergolong kurang memuaskan jika dibanding dengan nilai teman-teman lainnya yang berkisar antara 80 bahkan nilai tertinggi mencapai 90 memang siswa yang terbilang aktif, percaya diri, antusias, rajin mengerjakan latihan ataupun PR dari guru (Observasi Guru, 13 September 2019).

Berdasarkan observasi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Kendari.

1.2 Batasan Masalah

Banyak faktor-faktor atau variabel yang dapat ditindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan dan agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan lain

sebagainya, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1.2.1 *Self efficacy* siswa di SMPN 5 Kendari.

1.2.2 Prestasi belajar siswa di SMPN 5 Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimana *self efficacy* siswa di SMPN 5 Kendari?

1.3.2 Apakah terdapat hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa di SMPN 5 Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai untuk mendeskripsikan :

1.4.1 *Self efficacy* siswa di SMPN 5 Kendari.

1.4.2 Menganalisis hubungan *self efficacy* dan prestasi belajar siswa di SMPN 5 Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai kajian bersama tentang hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa, serta dapat menjadi bahan masukan bagi

peneliti lain yang penelitiannya memiliki hubungan atau memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang hubungan *self efficacy* terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 Kendari
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti berikutnya, dalam mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan harapan menemukan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa

1.6 Definisi Operasional

- 1.6.1 *Self efficacy* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total skor yang dicapai oleh siswa di SMPN 5 Kendari dalam menanggapi instrumen *Self efficacy* dalam mengerjakan tugas di kelas
- 1.6.2 Prestasi Belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam proses belajar. Hasil yang diperoleh siswa tersebut berupa hasil kognitif siswa yang dituangkan dalam bentuk nilai ataupun angka yang tercantum pada laporan hasil belajar ataupun raport semester ganjil tahun ajaran 2019/2020